



**ANALISIS FUNGSI DAN KESULITAN MEMAINKAN
ALAT MUSIK TRUMPET PADA MAHASISWA UKM
MARCHING BAND UNNES**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Prodi Pendidikan Seni Musik

oleh

Nama : Yoga Putra Gunawan

NIM : 2501410090

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Jurusan : Sendratasik

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul *Analisis Fungsi dan Kesulitan Memainkan Alat Musik Trumpet Pada Mahasiswa UKM Marching Band* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Semarang, Agustus 2015

Pembimbing



Dr. Udi Utomo, M. Si
(NIP. 196708311993011001)

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan
Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari :
Tanggal :

Panitia Ujian Skripsi

(NIP. 196008031989011001)
Ketua


Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

(NIP. 196210041988031002)
Sekretaris


Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum

(NIP. 195912301988031001)
Penguji I


Dr. Wadiyo, M.Si

(NIP. 196510181992031001)
Penguji II


Drs. Eko Raharjo, M.Hum

(NIP. 196708311993011001)
Penguji III/Pembimbing I


Dr. Udi Utomo, M. Si

(NIP. 196008031989011001)
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni


Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2015



Yoga Putra Gunawan

NIM. 2501410090

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S. Al-Majadalah: 11).
2. Manusia adalah miniatur alam semesta, lebih luas dari cacian dan lebih besar dari pujian (Pidi Baiq).

PERSEMBAHAN:

1. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa.
2. Keluarga tercinta yang selalu mendoakan.
3. Sahabat dan teman-teman yang memberi semangat tanpa henti.
4. UKM Marching Band UNNES.
5. Pembaca budiman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS FUNGSI DAN KESULITAN MEMAINKAN ALAT MUSIK TRUMPET PADA MAHASISWA UKM MARCHING BAND UNNES”. SKRIPSI ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak terkait. Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi ini.
3. Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah memberi kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Udi Utomo, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, sabar, dan teliti dalam membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memberikan semangat dan dorongan mental kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa sepenuhnya demi kelancaran penelitian serta penyusunan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, September 2015

Penulis

SARI

Gunawan, Putra Yoga. 2015. Analisis Fungsi dan Kesulitan Memainkan Alat Musik Trumpet Pada Mahasiswa UKM *Marching Band* UNNES. Skripsi, Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: Dr. Udi Utomo, M.Si.

Kata kunci: *Analisis, Fungsi, Kesulitan, Memainkan Trumpet, UKM Marching Band UNNES.*

Beberapa tahun terakhir di wilayah kota Semarang terjadi fenomena munculnya unit-unit *marching band* mulai dari organisasi masyarakat, perguruan tinggi maupun lingkungan sekolah, sehingga pemain yang baru belajar memainkan alat musik trumpet belum tahu kesulitan yang akan dihadapinya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui fungsi instrumen trumpet dalam permainan musik UKM *Marching Band* UNNES; (2) mengetahui kesulitan yang dialami anggota UKM dalam mempelajari dan memainkan aransemen lagu yang ada; dan (3) mengetahui cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar trumpet bagi para anggota UKM *Marching Band* UNNES.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif yang memberikan gambaran secermat mungkin mengenai hal-hal yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, dan teknik analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verivikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada UKM *Marching Band* UNNES, trumpet sebagai alat musik *aerophone* memiliki fungsi tersendiri, yaitu: (1) sebagai solis; (2) sebagai instrumen yang bermain bersama instrumen lain (duet); (3) sebagai *cannon*; dan (3) sebagai melodi pengiring atau akor. Pemain memiliki kesulitan saat belajar teknik pernafasan, cara meniup, penjarian, dan membaca notasi. Pelatih dan pemain memiliki cara tersendiri untuk mengatasi kesulitan dalam teknik pernafasan, cara meniup, penjarian, dan membaca notasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Trumpet memiliki fungsi baik sebagai ritmis, melodis, maupun harmonis; (2) Kesulitan yang dialami pemain trumpet baik pemain dari jurusan seni maupun non-seni relatif sama; dan (3) Cara mengatasi kesulitan dari pelatih maupun pemain untuk menunjang penguasaan materi terbukti efektif karena dalam beberapa kali latihan, pemain dapat memainkan alat musik trumpet. Saran yang di tujukan pada pemain trumpet UKM *Marching Band* UNNES adalah selain mengikuti arahan dari pelatih, pemain juga diharap memiliki cara tersendiri untuk mengatasi kesulitan yang dialami, sehingga dapat mempercepat proses belajar memainkan trumpet.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SKEMA DAN TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi.....	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Marching Band</i>	8
2.2 Kesulitan Belajar.....	10
2.3 Instrumen Trumpet.....	10
2.3.1 Instrumen Trumpet dan Fungsinya.....	11
2.3.2 Teknik Belajar Trumpet.....	12

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	19
3.2 Sasaran Penelitian.....	19
3.3 Data dan Sumber Data.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.6.1 Reduksi Data.....	26
3.6.2 Sajian Data.....	27
3.6.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.....	27

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 UNNES.....	29
4.1.1 Gambaran Umum Universitas Negeri Semarang.....	29
4.1.2 Visi, Misi dan Fungsi Universitas Negeri Semarang sebagai Badan Pengembang Konservasi.....	30
4.1.3 Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	31
4.2 UKM <i>Marching Band</i> UNNES.....	31
4.2.1 Lokasi UKM <i>Marching Band</i> UNNES.....	31
4.2.2 Profil UKM <i>Marching Band</i> UNNES.....	31
4.2.3 Mekanisme Perekrutan Anggota UKM <i>Marching Band</i> UNNES.....	36
4.2.4 Kepelatihan UKM <i>Marching Band</i> UNNES.....	37
4.3 Fungsi Instrumen Trumpet Dalam Permainan Musik UKM <i>Marching Band</i> UNNES.....	39
4.3.1 Fungsi Trumpet sebagai Solis.....	40
4.3.2 Fungsi Trumpet Pada Saat Bermain Bersama Instrumen Lain (Duet).....	42
4.3.3 Fungsi Instrumen Trumpet Pada Saat <i>Cannon</i>	44
4.3.4 Fungsi Instrumen Trumpet Sebagai Melodi Pengiring Atau Akor.....	45
4.4 Kesulitan yang Dialami Pemain Trumpet UKM <i>Marching Band</i>	

UNNES.....	47
4.4.1 Alasan Memilih Instrumen Trumpet dan Kemampuan Awal Pemain Trumpet.....	47
4.4.2 Kesulitan yang Dialami Saat Belajar Memainkan Alat Musik Trumpet.....	48
4.5 Cara Mengatasi Kesulitan Memainkan Alat Musik Trumpet.....	52
4.5.1 Cara Pelatih Mengatasi Kesulitan Memainkan Alat Musik Trumpet Pada UKM <i>Marching Band</i> UNNES.....	53
4.5.2 Cara Pemain UKM <i>Marching Band</i> UNNES Mengatasi Kesulitan Memainkan Alat Musik Trumpet.....	55
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
1.1 Simpulan.....	58
1.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR SKEMA DAN TABEL

Skema 3.1 Analisis Data Kualitatif.....	27
Tabel 4.1 Jumlah Struktur Organisasi UKM <i>Marching Band</i> UNNES.....	33
Tabel 4.2 Struktur Organisasi UKM <i>Marching Band</i> UNNES Tahun 2013-2014.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian-bagian alat musik trumpet.....	12
Gambar 2.2 Teknik mengambil nafas saat meniup trumpet.....	14
Gambar 2.3 Posisi Bibir Saat Meniup Trumpet	15
Gambar 2.4 Penjarian Pada Alat Musik Trumpet.....	16
Gambar 2.5 <i>Treble Staff</i>	17
Gambar 2.6 <i>Bass Staff</i>	17
Gambar 2.7 Notasi Musik.....	17
Gambar 2.8 Notasi dan Nilai Notasi.....	18
Gambar 4.1 Logo UNNES <i>Marching Band</i>	32
Gambar 4.2 Sabda Kinnara UNNES <i>Marching Band</i> Pada Acara Gelar Karya Sendratasik UNNES Tahun 2013.....	35
Gambar 4.3 UKM <i>Marching Band</i> UNNES Bersama UKM Paduan Suara Pada Upacara Hari Kemerdekaan Indonesia ke-68.....	36
Gambar 4.4 Latihan Pemain Divisi <i>Brass</i>	38
Gambar 4.5 Latihan Pemain Perkusi.....	39
Gambar 4.6 <i>Part</i> Lagu Malaguena dengan Trumpet sebagai Solis.....	41
Gambar 4.7 <i>Part</i> Lagu Malaguena dengan Trumpet Bermain Bersama Instrumen lain.....	43
Gambar 4.8 <i>Part</i> Lagu Malaguena dengan <i>Trumpet</i> sebagai <i>Cannon</i>	45
Gambar 4.9 <i>Part</i> Lagu Malaguena dengan <i>Trumpet</i> sebagai Akor.....	46
Gambar 4.10 Posisi Penjarian Menggunakan Jari Manis Pada Posisi Nada B, C, Dis, Fis, dan Posisi Alternatif Nada B, D dan G.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Judul.....	65
2. Surat Ijin Penelitian.....	66
3. Transkrip Wawancara.....	67
4. Pedoman Wawancara.....	68
5. Pedoman Dokumentasi.....	77
6. Tabel Organisasi.....	78
7. Tugas Pengurus.....	82
8. Foto-foto.....	85
9. <i>Part</i> Lagu.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bentuk data yang sudah terorganisir dalam irama, intonasi serta interpretasi. Bentuk data yang sudah terorganisir ini merupakan suatu kesatuan utuh dan bukan merupakan kepingan data yang setiap kali harus dirancang bangun ketika individu hendak memanggil kembali ingatannya (Satyadarma, 2004: 24). Lebih lanjut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602), musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan.

Kehadiran musik sebagai bagian dari kehidupan manusia bukanlah hal yang baru, setiap orang memerlukan musik dan tak ada satu masyarakat atau budaya yang tidak memiliki musik. Kehidupan seseorang tidak lepas dari musik, tentunya musik yang didengar tidak lewat begitu saja dari diri individu karena musik mempunyai efek pada manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu seperti fisik, emosional, tingkah laku seseorang, pendidikan, imajinasi.

Beberapa tahun terakhir ini khususnya di wilayah kota Semarang terjadi fenomena munculnya unit-unit *marching band*. Mulai dari organisasi masyarakat, perguruan tinggi maupun lingkungan sekolah yang menambah kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa-siswanya. Akan tetapi, dari sekian banyak unit yang terbentuk hanya satu unit saja yang menggunakan konsep *marching band*, dengan

kata lain alat musik melodi yang digunakan dalam unit ini lebih banyak dibandingkan alat musik perkusinya. Unit ini adalah “Sabda Kinnara UNNES *Marching Band*” yang merupakan UKM *Marching Band* UNNES.

Perbedaan *marching band* dan *drum band* salah satunya adalah *marching band* sangat mementingkan segi kualitas musikalitasnya, lebih dari segi baris berbaris. Sedangkan *drum band* lebih cenderung mengutamakan baris berbaris dan memilih mars sebagai komposisinya. Elemen lain yang membedakan *drum band* dan *marching band* adalah komposisi alat musiknya. *Marching band* mempunyai komposisi alat tiup lengkap dari logam dan kayu. Sedangkan alat tiup *drum band* hanya berupa pianika, rekorder, trumpet, *mellophone* dan *trombone*. Pada umumnya *marching band* dipimpin oleh satu atau dua orang komandan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi atau lagu yang dimainkan (Irsyad Nor Huda, 2013:1).

Terkait dengan masalah *drum band* atau manajemen dalam *drum band*, Oktyanto Diversifalia meneliti tentang metode pola berhitung dalam *marching band* di sebuah TK. Wildan Muhamadin menambahkan dengan meneliti tentang penerapan pola ritmis sederhana dalam pembelajaran *drum band*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Catur Budi Cahyono memberikan informasi tentang karakteristik musik dan konfigurasi pada unjuk gelar (*display*) *drum band*. Untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada maka dari itu penulis mengulas tentang analisis fungsi dan kesulitan memainkan alat musik trumpet pada mahasiswa UKM *Marching Band* UNNES.

Instrumen yang digunakan dalam penampilan *marching band* umumnya dapat dikelompokkan pada beberapa kategori menurut jenis dan cara memainkan alat musiknya. Pengelompokkan alat *marching* ini secara tidak langsung pula mempengaruhi struktur organisasi kepelatihan yang umumnya dispesifikasikan menurut kategori-kategori alat *drum band* tersebut, masing-masing kategori alat band memiliki pelatih tersendiri.

Pada mulanya ragam instrumen musik tiup yang digunakan dalam *marching band* identik dengan yang digunakan *drum band*. Namun pada perkembangannya, beberapa jenis instrumen musik tiup seperti *cornet*, *clarinet*, *flugel horn*, *saxophone*, *trombone*, *sousaphone* yang digunakan alat drum band sudah ditinggalkan. Umumnya instrumen musik tiup yang digunakan dalam permainan *marching band* menggunakan nada dasar Bes atau F. Jenis instrumen itu antara lain trumpet, *french horn*, *mellophone*, *tenor horn*, *baritone*, *euphonium*, *contra bass / tuba*.

Instrumen musik perkusi dalam kelompok ini merupakan jenis instrumen bergerak yang dibawa oleh pemain dan dimainkan dalam barisan seperti halnya instrumen musik tiup. Seksi yang memainkan instrumen musik perkusi sambil berjalan disebut juga sebagai *drumline* atau *battery*. Ragam instrumen musik perkusi yang digunakan alat *marching* umumnya lebih sedikit dari yang digunakan pada permainan alat *marching band*. Contoh instrumen ini antara lain *snare drum*, *drum tenor*, *drum bass*, dan simbal.

Instrumen pit pada dasarnya merupakan instrumen musik perkusi yang bernada. Pada umumnya jenis instrumen ini bersifat statis, pemainnya tidak ikut

dalam barisan seperti kelompok instrumen lainnya. Pemain akan memainkan instrumen pit di bagian depan lapangan yang digunakan dalam penampilan. Jenis instrumen ini antara lain *xylophone*, *tubular bell*, *vibraphone*, simbal, gong Cina, timpani dan drum bass konser.

Trumpet adalah alat musik tiup logam sebagai pengembangan alat musik aba-aba (semboyan) dan mulai dipergunakan sejak abad ke-17, trumpet menggunakan nada dasar Bes dan terletak pada jajaran tertinggi diantara instrumen tiup logam lainnya seperti *tuba*, *trombone*, *euphonium*, *baritone*, maupun *french horn*. Banyak orang awam atau orang yang tidak berasal dari latar belakang seni, khususnya seni musik beranggapan bahwa trumpet hanya digunakan pada *marching band* saja. Seiring berkembangnya zaman, instrumen trumpet juga digunakan pada berbagai macam aliran musik seperti Jazz, Musik Klasik, Pop, Blues dan lain sebagainya.

Alasan peneliti meneliti analisis fungsi dan kesulitan memainkan alat musik trumpet pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* UNNES dikarenakan anggota UKM *Marching Band* UNNES yang tidak berasal dari jurusan Seni Musik saja, melainkan dari berbagai macam jurusan. Sehingga pada tiap anggota akan muncul perbedaan tingkat kesulitan belajar memainkan alat musik *marching band* khususnya memainkan alat musik trumpet. Meskipun UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) *Marching Band* banyak disukai mahasiswa, bukan berarti pelatih maupun pemain tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran atau pelatihannya. Setiap mahasiswa terkait dengan bakat dan keterampilan pasti memiliki respon yang berbeda dalam menyerap materi musik yang harus

dimainkan pada alat musik ritmis, melodis, dan baris berbaris sehingga akan memiliki kesulitan tersendiri dalam mempelajari materi-materi yang diajarkan oleh pelatih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Bagaimana fungsi instrumen trumpet dalam permainan musik yang dilakukan oleh UKM *Marching Band* UNNES?
- (2) Bagaimana kesulitan yang dialami para anggota UKM *Marching Band* UNNES dalam mempelajari dan memainkan aransemen lagu yang ada?
- (3) Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar trumpet bagi para anggota UKM *Marching Band* UNNES?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis:

- (1) Fungsi instrumen trumpet dalam permainan musik UKM *Marching Band* UNNES.
- (2) Kesulitan yang dialami para anggota UKM *Marching Band* UNNES dalam mempelajari dan memainkan aransemen lagu yang ada.
- (3) Cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar trumpet bagi para anggota UKM *Marching Band* UNNES.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

5.1 Manfaat Teoritis

Memperkaya pengetahuan masyarakat mengenai teknik memainkan alat musik trumpet dan kesulitan memainkan alat musik trumpet itu sendiri. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan pada mahasiswa atau referensi untuk menjadi arahan penelitian-penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan bahan untuk kajian teoritis penelitian selanjutnya.

5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai latar belakang teknik memainkan alat musik trumpet dan kesulitan memainkan alat musik trumpet pada anggota UKM *Marching Band* UNNES.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran serta mempermudah pembaca dalam mengetahui garis besar dari skripsi ini, yang berisi sebagai berikut :

6.1 Bagian awal skripsi

Bagian awal judul skripsi berisi tentang halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

6.2 Bagian isi terdiri atas:

Bab 1 : Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 : Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang uraian tentang konsep-konsep teori analisis fungsi dan kesulitan memainkan alat musik trumpet.

Bab 3 : Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang pendekatan penelitian, sasaran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab 4 : Hasil Penelitian

Pada bab ini hasil penelitian memuat data-data yang diperoleh sebagai hasil penelitian dan dibahas secara deskriptif kualitatif.

Bab 5 : Penutup

Bagian penutup merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran.

6.3 Bagian akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang digunakan untuk landasan teori serta memecahkan permasalahan dan lampiran sebagai bukti pelengkap dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Marching Band

Marching Band menurut arti katanya terdiri dari dua buah kata yaitu, “*marching* dan *band*”. Kata *marching* mengandung pengertian bahwa musik yang dimainkan merupakan bentuk permainan musik untuk mengiringi langkah dalam berbaris atau dengan kata lain berbaris sambil memainkan musik. Kata *band* mengandung pengertian kesatuan besar pemain musik yang inti peralatannya adalah kelompok alat musik perkusi jenis membran sebagai alat musik (Banoe, 1987: 5). Jadi *marching band* adalah sekelompok barisan orang yang memainkan lagu dengan menggunakan sejumlah alat musik (tiup, perkusi dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama. Ada tiga macam satuan musik *drum band* dilihat dari aransemennya dan bentuk musiknya antara lain:

(1) *Drum Band*

Drum band di kalangan Angkatan Bersenjata dikenal dengan istilah SATSIKLAP (*Satuan Musik Lapangan*), sebab memang kepantasan penampilan *drum band* hanyalah di lapangan terbuka guna menggugah semangat dan mengatur gerak derap dalam berbaris (Banoe, 1984:229). Kelompok kesatuan drum ini sangat dominan, derapnya tegas sesuai dengan hentakan kaki. Musik drum band berbentuk mars dengan aksentuasi yang beraturan dan konstan yang jatuh pada setiap ketukan berat.

(2) *Marching Band*

Marching band walaupun juga merupakan satuan musik lapangan, namun faktor musikalitas dari alat-alat melodi sangat diutamakan, terlebih didukung dengan kelengkapan alat sehingga memungkinkan lagu diaransemen lebih bervariasi, pada satuan musik ini kecenderungan untuk mengurangi jumlah dan komposisi alat pada kelompok drum. Bentuk musik pada *marching band* sudah sangat bervariasi, di sini sudah nampak keterpaduan dari masing-masing kelompok alat tanpa ada salah satu yang mendominasi dalam permainan musiknya.

(3) *Drum Corp*

Komposisi dan jumlah alat pada kelompok drum, sama dengan *marching band*, yaitu cenderung dikurangi. Klasifikasi alat, yang mana pada bentuk satuan musik ini kelompok alat tiup hanya terdiri dari alat tiup logam (*brass wind*), sehingga akan berpengaruh terhadap aransemen musiknya. Bentuk musiknya tidak jauh berbeda dengan *marching band*. *Drum corp* biasanya memainkan beberapa jenis lagu dan irama, lagu diarsir dalam tempo lambat, sedang dan cepat, berupa lagu-lagu dalam tangga nada mayor maupun minor.

Marching band umumnya dikategorikan menurut fungsi, jumlah anggota, usia, komposisi dan jenis peralatan yang digunakan, serta gaya atau corak penampilannya. Pada awalnya *marching band* dikenal sebagai nama lain dari *drum band*. Penampilan *marching band* pada mulanya adalah sebagai pengiring parade ataupun festival yang dilakukan di lapangan terbuka dalam bentuk barisan dengan pola yang tetap serta memainkan lagu-lagu mars. Dinamika keseimbangan

penampilan diperoleh melalui atraksi individual yang dilakukan oleh mayoret, ataupun beberapa pemain instrumen. Dalam *marching band* terdapat empat bagian atau empat divisi, yaitu atap tiup atau *horn line*, perkusi dan instrumen pit, pemain bendera atau *colour guard*, serta pemandu *marching band* yang biasa disebut mayoret atau *field commander*.

2.2 Kesulitan Belajar

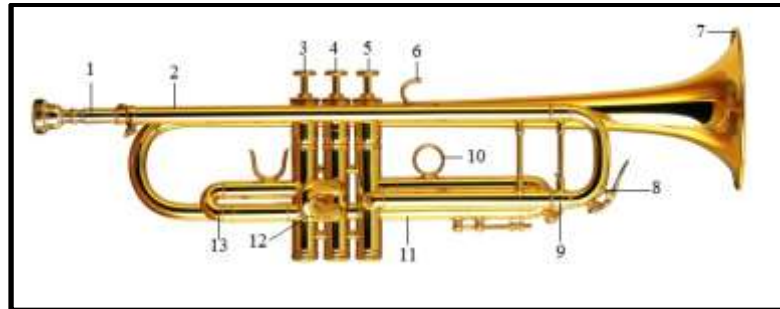
Kesulitan adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ajaran atau tulisan. Fenomena kesulitan seseorang biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Namun, dalam kesulitan juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku seseorang (Abdurrahman, 2003: 06).

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar (Dalyono, 2009: 229).

2.3 Instrumen Trumpet

Pembuat instrumen musik adalah mereka yang membuat atau memodifikasi suatu alat dengan suatu tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik. Walaupun demikian, istilah ini umumnya diperuntukkan bagi alat yang khusus ditujukan untuk musik. Bidang ilmu yang mempelajari alat musik disebut organologi (Sutardi, 2010: 165). Menurut jenisnya, trumpet merupakan alat musik *aerophone* yang berarti alat

musik yang memiliki prinsip kerja dari hembusan udara (Banoe, 2003: 19). Instrumen lain yang merupakan alat musik dari jenis *aerophone* ada klarinet, akordeon, flute dan lain sebagainya.



Gambar 2.1 Bagian-bagian alat musik trumpet

Semua alat musik memiliki nama bagian-bagiannya sendiri sama halnya dengan trumpet. Seperti pada gambar 2.1, ditunjukkan bahwa trumpet memiliki 13 bagian. Nama bagian-bagian trumpet tersebut jika disebutkan dari nomor urut 1 sampai 13 antara lain adalah: *Mouthpiece*, *Lead pipe*, *Valve 1*, *Valve 2*, *Valve 3*, *Finger rings*, *Bell*, *Water key*, *Tuning slide*, *Finger rings*, *3rd valve slide*, *2nd valve slide* dan *1st valve slide*.

2.3.1 Instrumen Trumpet dan Fungsinya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Fungsi didefinisikan sebagai pekerjaan yang dilakukan atau dapat diartikan juga sebagai kegunaan suatu hal (1990: 342). Menurut peranan dan fungsinya, alat musik dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) Alat musik melodis, yaitu alat musik yang berfungsi untuk memainkan rangkaian susunan nada-nada yang merupakan melodi lagu; (2) Alat musik harmonis, yaitu alat musik yang berfungsi untuk mengiringi melodi lagu;

dan (3) Alat musik ritmis, yaitu alat musik yang berfungsi untuk mengatur jalannya irama musik atau mengatur lagu (Murtono, 2007: 25).

2.3.2 Teknik Belajar Trumpet

1. Teknik Pernafasan

Teknik pernafasan pada trumpet merupakan salah satu teknik yang paling penting, karena banyak pemain trumpet yang sudah merasa kelelahan walaupun baru sebentar meniup trumpet (Herlanti, 2007: 4). Ada tiga jenis pernafasan pada manusia, yaitu: Pernafasan dada, pernafasan perut, dan pernafasan diafragma.

a) Pernafasan Perut

Pernafasan perut adalah pernafasan yang dibantu otot diafragma. Ketika otot diafragma rata, rongga dada menjadi besar dan otot paru-paru mengembang sehingga udara masuk ke dalam paru-paru. Ketika otot diafragma melengkung ke atas, rongga dada menjadi kembali ke posisi semula sehingga udara keluar dari paru-paru.

b) Pernafasan Dada

Pernafasan dada adalah pernafasan yang dibantu oleh otot-otot tulang rusuk. Ketika kita menghirup udara, tulang rusuk dan rongga dada membesar, paru-parupun mengembang. Ketika kita menghembuskan udara, tulang rusuk dan rongga dada kembali ke posisi semula, paru-parupun mengempis.

c) Pernafasan Diafragma

Pernafasan diafragma adalah pernafasan yang menggunakan dua rongga tubuh sekaligus, yaitu rongga dada dan rongga perut yang diatur oleh

diafragma. Diafragma adalah sekat di antara rongga dada dan rongga perut yang dalam sistem ini adalah pengendali besar dan kecilnya udara yang keluar.

Menurut Rudy My (2006: 53), pernafasan diafragma adalah pernafasan terbaik dari semua jenis pernafasan, karena jenis pernafasan ini menampung udara cukup banyak dan dapat dikendalikan dengan baik. Dengan banyaknya udara yang ditampung dan dapat dikendalikan, maka pernafasan diafragma memiliki manfaat yang cukup besar dalam aktivitas kehidupan, seperti dalam penyelaman, yoga, memainkan instrumen tiup dan juga untuk bernyanyi.

Dikatakan oleh Jeffrey Reynolds (2012: 72) ada dua cara untuk berlatih teknik pernafasan pada trumpet, yaitu:

1) Berlatih Teknik Pernafasan Menggunakan Kertas

Pegang selembat kertas dengan jarak 10-20 cm di depan wajah kita menggunakan beberapa jari di bagian atas kertas untuk menahan kertas tersebut. Tarik nafas, kemudian tiup kertas tersebut dengan lembut dan kuat sampai kertas membentuk posisi horizontal sambil lepaskan jari kita dari kertas, jika kertas tidak jatuh, berarti kita berhasil menguasai tahap tersebut. Setelah berhasil dengan jarak tersebut, tingkatkan latihan dengan semakin menjauhkan jarak kertas dengan wajah kita.

2) Berlatih Teknik Pernafasan Menggunakan *Mouthpiece*

Salah satu masalah yang dihadapi banyak pemain trumpet adalah ketika harus mengambil nafas dengan keadaan trumpet masih menempel di bibir. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan latihan teknik pernafasan menggunakan *mouthpiece*. Caranya adalah letakkan *mouthpiece* di

bibir, kemudian ambil nafas melalui bagian kanan dan kiri bibir yang berada di luar *mouthpiece*, kemudian tiup *mouthpiece* sampai nafas habis, ambil nafas lagi menggunakan teknik tersebut. Jika sudah lancar, tingkatkan latihan teknik tersebut dengan menggunakan trumpet.

Cara mengambil nafas menggunakan *mouthpiece* melalui bagian kanan-kiri bibir lebih efektif untuk digunakan daripada mengambil nafas melalui hidung ataupun melalui mulut dengan melepas *mouthpiece* terlebih dahulu, karena selain udara yang diambil lebih banyak, cara tersebut juga memakan waktu yang lebih singkat daripada cara-cara sebelumnya. Hal itu berguna ketika kita sedang memainkan trumpet dengan tanda istirahat yang sangat singkat, sehingga kita harus menggunakan cara tersebut untuk mengambil banyak udara dalam rentang waktu yang singkat. Berikut adalah contoh teknik mengambil nafas melalui samping kanan-kiri bibir dengan *mouthpiece* yang masih menempel pada bibir.



Gambar 2.2 Teknik mengambil nafas saat meniup trumpet

2. Cara Meniup

Cara meniup alat musik trumpet tidak seperti kita meniup trumpet tahun baru, maupun meniup alat musik tiup yang lainnya seperti saxophone, flute, rekorder, maupun harmonika. Cara meniup trumpet sangat berbeda dengan instrumen-instrumen tersebut, caranya yaitu dengan memposisikan bibir seperti mengucap huruf “M”. Kemudian tempelkan bibir pada *mouthpiece*, lalu tiup *mouthpiece* dengan menirukan suara yang berbunyi “pret pret pret”. Posisi bibir saat meniup trumpet disebut dengan istilah *embouchure* atau orang Indonesia menyebutnya dengan istilah ambasir. Berikut adalah contoh posisi bibir atau ambasir saat meniup trumpet.



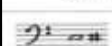
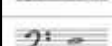


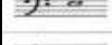


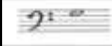
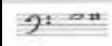



Gambar 2.3 Posisi bibir saat meniup trumpet

Setelah suara sudah mulai terdengar jernih, teknik selanjutnya adalah teknik meniup menggunakan lidah atau biasa disebut *tonguing*. Teknik *tonguing* dilakukan dengan cara menempelkan *mouthpiece* pada bibir, lalu tempatkan lidah diantara bibir. Kemudian tiup seperti kita mengucap kata “taa”. Untuk menghentikan nada tersebut, tempatkan lidah kembali diantara bibir. Perlu

dilakukan latihan rutin agar suaranya terdenyar jernih dan halus. (Peter Gelling, 2014: 8)

3. Teknik Penjarian

Trumpet memiliki tiga *tuts* atau tombol yang disebut dengan *valve*, dimana diperlukan tiga jari untuk menekan *valve* tersebut, yaitu jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis. Untuk lebih memudahkan dalam belajar teknik penjarian, kita bisa menggunakan istilah jari satu untuk jari telunjuk, jari dua untuk jari tengah, dan jari tiga untuk jari manis. (Sandy Feldstein, 1989: 2) Berikut adalah gambar njarian pada alat musik trumpet.

NOTE	NOTE KEY (RIGHT)					
	K1	K2	K3	K5	K6	K7
 C ¹	●	●	●	□	□	□
 D	●	○	●	□	□	□
 D ^{#1}	○	●	●	□	□	□
 E	●	●	○	□	□	□
 F	●	○	○	□	□	□
 F ^{#1}	○	●	○	□	□	□
 G	○	○	○	□	□	□
 G ^{#1}	○	●	●	□	□	□
 A	●	●	○	□	□	□
 A ^{#1}	●	○	○	□	□	□
 B	○	●	○	□	□	□
 C ²	○	○	○	□	□	□

Gambar 2.4 Penjarian pada alat musik trumpet

Pada gambar 2.4 dijelaskan mengenai nada dan posisi penjariannya. Pada kolom paling kiri dijelaskan nama nada, dan pada kolom sebelah kanannya terdapat posisi penjariannya. Kolom penjarian memiliki keterangan K1 yang berarti jari satu, K2 yang berarti jari dua, dan K3 yang berarti jari tiga. Titik bulat

berwarna hitam adalah *valve* yang ditekan atau dipencet, sedangkan titik bulat berwarna putih adalah *valve* yang tidak dipencet atau dilepas.

4. Membaca Notasi

Untuk dapat bermain musik dengan optimal, membaca notasi adalah hal yang sangat penting untuk dikuasai. Teknik membaca notasi dapat dikuasai dengan cara sering latihan membaca notasi balok. Simbol simbol yang perlu diketahui dalam teknik membaca notasi menurut Peter Gallig (2014: 14) yaitu:

1) Treble dan Bass Staff



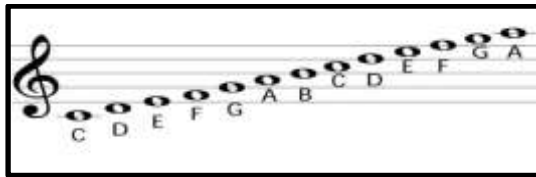
Gambar 2.5 *Treble Staff*

Treble Staff adalah tangga nada yang menggunakan *clef* atau tanda kunci G di awal notasi. Tangga nada ini digunakan untuk membaca notasi alat musik yang dapat membunyikan nada *middle* sampai *high* seperti trumpet maupun *cornet*. *Treble Staff* merupakan tanda kunci yang paling umum digunakan. Sedangkan *Bass Staff* adalah tangga nada yang menggunakan *clef* atau kunci F di awal notasi. Tangga nada ini digunakan khusus untuk instrumen atau alat musik yang memiliki nada rendah seperti *trombone*, *baritone*, maupun *tuba*. Pada tiap tangga nada dapat menggunakan garis bantu, dan maksimal ada lima garis bantu yang dapat digunakan.



Gambar 2.6 *Bass Staff*

2) Notasi Musik



Gambar 2.7 Notasi Musik

Notasi musik digunakan untuk mengetahui nama nada pada garis paranada. Nada paling depan adalah nada C, karena nada C tidak memiliki garis paranada dan terletak dua nada dibawah garis paranada, maka diberi satu garis bantu untuk nada C. Garis bantu yang dapat digunakan maksimal ada lima garis bantu, untuk nada rendah diberikan kepada nada C, A, F, D dan B. Sedangkan untuk nada tinggi diberikan kepada nada A, C, E, G, dan B. Letak garis bantu berada di atas atau dibawah garis paranada.

3) Notasi dan Nilai Notasi

Nama Not	Bentuk Not	Tanda Istirahat	Nilai
Not Penuh			4 Ketuk
Not 1/2			2 Ketuk
Not 1/4			1 Ketuk
Not 1/8			1/2 Ketuk
Not 1/16			1/4 Ketuk
Not 1/32			1/8 Ketuk

Gambar 2.8 Notasi dan Nilai Notasi

Pada gambar 2.8 dijelaskan bahwa nama not, bentuk not, tanda istirahat dan nilainya. Setiap not memiliki nilai, dan not tersebut ditahan sampai nilai itu berakhir. Sama halnya dengan tanda istirahat, jika ada tanda istirahat maka harus berhenti memainkan nada sampai nilai tanda istirahat tersebut habis. Nilai-nilai pada notasi tersebut juga berlaku untuk semua instrumen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi atau sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1990: 3) mendeskripsikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 1990: 6).

Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis fungsi dan kesulitan memainkan alat musik trumpet pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* UNNES dan cara mengatasinya. Oleh karena itu metode yang tepat adalah metode deskriptif kualitatif.

3.2 Sasaran Kajian Dalam Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah:

- (1) Fungsi instrumen trumpet dalam permainan musik UKM *Marching Band* UNNES meliputi trumpet sebagai solis, fungsi trumpet pada saat bermain bersama dengan instrumen lain, fungsi trumpet pada saat *cannon*, dan fungsi trumpet sebagai melodi pengiring.

- (2) Kesulitan yang dialami para anggota UKM *Marching Band* UNNES dalam mempelajari dan memainkan aransemen lagu yang ada, meliputi teknik pernafasan, cara meniup, penjarian dan membaca notasi.
- (3) Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar trumpet bagi para anggota UKM *Marching Band* UNNES, meliputi cara mengatasi kesulitan dari segi pelatih dan cara mengatasi kesulitan dari segi pemain.

3.3 Data dan Sumber Data

1) Data Primer

Data diperoleh secara langsung dari objek penelitian berupa dokumentasi kegiatan latihan baik berupa foto, video, maupun audio. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil analisis fungsi dan kesulitan memainkan alat musik trumpet pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* UNNES.

2) Data Sekunder

Data diperoleh dari sumber bacaan atau melalui kegiatan studi keperpustakaan, membaca jurnal dan contoh laporan tugas akhir yang terkait dengan penelitian. Serta *browsing* menggunakan internet yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Dengan demikian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar. Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan

penelitian, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mengolah data yang diperlukan (Nazir, 1985: 21). Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik :

(1) Observasi

Pengumpulan data dengan observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan berbagai indera tanpa pertolongan alat standar untuk keperluan tersebut. Menurut Arikunto (1993: 123) metode observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Observasi langsung ini dilakukan untuk mendapatkan secara langsung data-data yang dibutuhkan selama berlangsungnya kegiatan yang diamati tersebut. Pengamatan atau observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

a. Observasi non-sistematis

Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

b. Observasi sistematis

Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman instrumen pengamatan. Dalam metode pengamatan dilakukan 3 (tiga) macam metode, yaitu metode pengamatan bebas, metode pengamatan terkontrol, dan metode pengamatan terlibat.

1) Metode Pengamatan Bebas

Metode ini menggunakan teknik pengamatan yang mengharuskan peneliti tidak boleh terlibat dalam hubungan-hubungan emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitiannya. Peneliti dalam hal ini tidak ada hubungan apapun dengan para pelaku yang diamatinya.

2) Metode Pengamatan Terkendali

Teknik pengamatan dalam metode ini peneliti juga tidak terlibat hubungan emosi dan perasaan dengan yang ditelitinya, seperti halnya dengan pengamatan biasa. Yang membedakannya adalah pada pengamatan terkendali para pelaku yang akan diamati diseleksi dan kondisi-kondisi yang ada dalam ruang atau tempat kegiatan pelaku itu diamati dan dikendalikan oleh peneliti.

3) Metode Pengamatan Terlibat

Melalui metode pengamatan terlibat peneliti mempunyai hubungan dengan para pelaku yang diamatinya dalam melakukan pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan. Sasaran dalam metode pengamatan terlibat adalah orang atau pelaku. Macam-macam keterlibatan yang ada dalam pengamatan terlibat adalah sebagai berikut: (1) Keterlibatan yang pasif yaitu peneliti tidak melakukan suatu interaksi sosial dengan para pelaku yang diamatinya; (2) Keterlibatan setengah-setengah yaitu peneliti selain menjadi wadah bagi kegiatan yang diamatinya, peneliti juga menjadi struktur dimana ia sebagian dari pendukungnya; (3) Keterlibatan aktif yaitu si peneliti ikut mengerjakan apa yang dikerjakan oleh para pelaku dalam kehidupan sehari-harinya; (4) Keterlibatan penuh atau lengkap yaitu si peneliti kehadirannya dianggap biasa pada kegiatan yang dilakukan.

Metode pengamatan yang peneliti gunakan adalah metode pengamatan bebas dimana peneliti tidak memiliki hubungan apapun dengan sasaran peneliti. Peneliti hanya menemui sasaran penelitian dimana mereka berada dan kemudian mengobservasi secara sistematis kegiatan latihan dan pementasan UKM *Marching Band* UNNES. Objek yang diamati yaitu sekretariat UKM *Marching Band* UNNES, proses latihan dan pementasan UKM *Marching Band* UNNES.

(2) Wawancara

Wawancara dilakukan setelah melakukan observasi, dan percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis fungsi dan kesulitan memainkan alat musik trumpet pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* UNNES. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*) bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan diteliti. Teknik pengumpulan datanya dengan cara mewawancarai pelaku seni atau seniman.

Pertanyaan secara khusus ditujukan kepada informan peneliti, yakni mahasiswa anggota UKM *Marching Band* UNNES. Metode pencatatan dalam penelitian ini menggunakan beberapa media yaitu, media pencatat berupa buku tulis, perekam suara dan kamera digital. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan dapat menghadirkan data yang jelas dan valid serta sebagai bukti dari pelaksanaan penelitian terhadap analisis fungsi dan kesulitan memainkan alat

musik trumpet pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* UNNES. Peneliti mengakui bahwa tidak semua aktivitas pengambilan data dapat direkam semuanya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan pula rekaman yang dapat dilihat dalam media audio visual.

(3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperluas penelitian karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan, dengan teknik tersebut peneliti dapat mempelajari dokumen yang berhubungan dengan materi analisis fungsi dan kesulitan memainkan alat musik trumpet pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* UNNES. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan dokumen baik dalam bentuk laporan, surat-surat resmi maupun catatan harian dan sebagainya. Menurut Moleong (1990: 161).

Macam-macam dokumen adalah buku-buku, foto-foto, video memainkan alat musik trumpet pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* UNNES. Berkenaan dengan penelitian ini, dokumen tersebut diharapkan dapat memberikan uraian analisis fungsi dan kesulitan memainkan alat musik trumpet pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* UNNES. Dokumen-dokumen yang akan diperoleh dalam penelitian ini antara lain foto, data media, partitur aransemen dan tabel organisasi yang terdapat pada lembar lampiran.

(4) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan alat pendukung berupa buku atau artikel-artikel yang digunakan untuk mendukung memberikan penjelasan dan melengkapi segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Nasir (1985: 122),

studi pustaka merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber pustaka dapat diperoleh melalui : buku-buku jurnal, hasil-hasil penelitian (skripsi) dan sumber-sumber lainya yang sesuai (buku referensi baik tertulis cetak maupun elektronik).

3.5 Teknik Keabsahan Data

Peneliti dalam melakukan teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moloeng, 1996: 178). Pengumpulan data dalam penelitian dengan cara observasi, pencatatan dan wawancara dengan informan, oleh karena itu untuk mendapatkan data yang valid dan ada kecocokan satu sama lain, peneliti mengadakan triangulasi sumber data melalui pemeriksaan terhadap sumber lainnya yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka, serta dalam analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas (Milles dan Huberman, 1992: 15-16). Untuk memberi bobot yang lebih tinggi pada metode ini, maka data atau

fakta yang dikemukakan harus diberi arti dengan tidak sekedar menyajikan secara deskriptif.

Proses analisis data dilakukan secara sistematis dan serempak, mulai dari proses pengumpulan data, mereduksi, mengklasifikasi, mendeskripsi dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan interpretasi semua informasi yang secara selektif dan terkumpul (Milles dan Huberman dalam Rohidi, 1993: 16-21). Analisis data diarahkan untuk memberikan penjelasan secara keseluruhan tentang analisis fungsi dan kesulitan memainkan alat musik trumpet pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* UNNES. Semuanya dijadikan sebagai pokok permasalahan atau sasaran dalam penelitian.

Dalam analisis ini, menurut Milles dan Huberman dalam Sumaryanto (2001: 21), teknik analisis data yang digunakan yaitu mencakup tiga komponen pokok yaitu: Reduksi data, Sajian data dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.6.1 Reduksi data

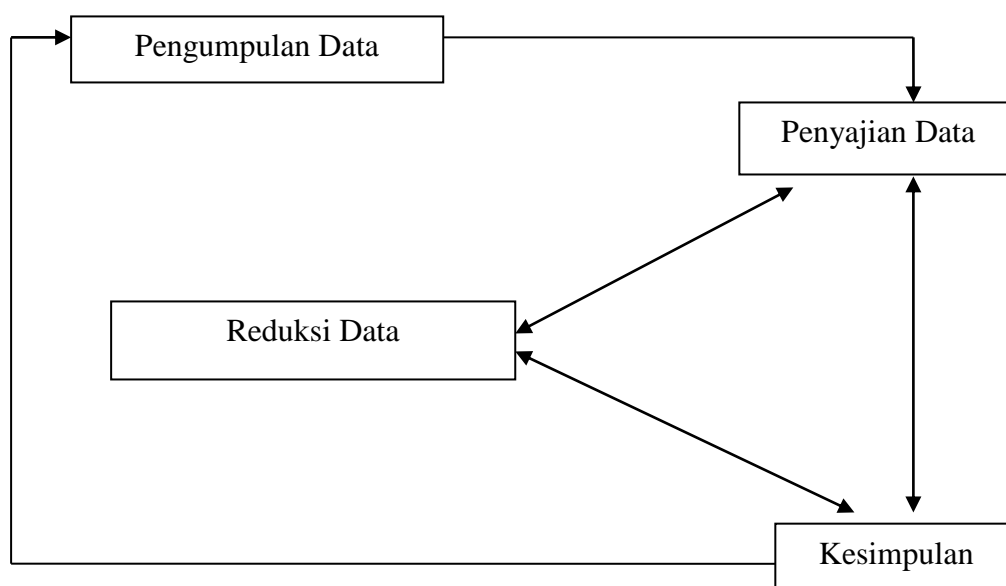
Reduksi data berfungsi sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berkaitan erat dengan analisis data. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dipilih, data yang dibuang, cerita mana yang sedang berkembang itu merupakan pilihan-pilihan analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3.6.2 Sajian data

Penyajian data memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk wacana naratif (penceritaan kronologis) yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan.

3.6.3 Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan verifikasi merupakan awal dari pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif harus mampu mencari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, konfigurasi yang semua merupakan satu kesatuan yang utuh, barangkali ada keterkaitan alur, sebab akibat preposisi. Dibawah ini merupakan skema analisis data kualitatif model interaktif menurut Milles dan Huberman dalam Sumaryanto (2007: 23).



Skema 3.1 Analisis Data Kualitatif
(Milles dan Huberman, 1992: 100)

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa fungsi instrumen trumpet sebagai alat musik melodis, ritmis, dan harmonis pada aransemen lagu yang dimainkan UKM *Marching Band* UNNES yaitu sebagai solis, sebagai instrumen duet, sebagai *cannon*, dan sebagai melodi hiasan atau melodi pengiring. Hal itu dilakukan agar menambah variasi lagu agar terdengar lebih menarik.

Kesulitan memainkan alat musik trumpet pada anggota UKM *Marching Band* UNNES meliputi teknik pernafasan, cara meniup, teknik penjarian dan membaca notasi. Pemain trumpet UKM *Marching Band* UNNES kesulitan untuk menguasai teknik pernafasan dikarenakan para pemain belum mengetahui jenis pernafasan yang dipakai saat meniup trumpet adalah pernafasan diafragma. Untuk cara meniup, pemain kesulitan karena butuh waktu yang cukup lama untuk menemukan ambasir pemain, yang mana ambasir dari tiap pemain berbeda-beda. Kesulitan pada teknik penjarian, pemain trumpet terbiasa menggunakan tangga nada Bes sehingga pemain kesulitan jika memainkan lagu dengan tangga nada yang lain. Sedangkan untuk membaca notasi, pemain kesulitan karena belum terbiasa membaca notasi balok, serta banyak anggota yang tidak memiliki latar belakang seni musik.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dialami pemain trumpet untuk memainkan alat musik trumpet yang meliputi teknik pernafasan, cara meniup,

teknik penjarian dan membaca notasi ada beberapa cara yang dilakukan baik dari pemain maupun pelatih. Cara pemain trumpet UKM *Marching Band* UNNES mengatasi kesulitan teknik pernafasan dengan cara mengawali latihan dengan pemanasan dan mengadakan olah raga bersama secara rutin agar stamina pemain terjaga sehingga tidak mudah lelah saat meniup dan tiupan akan tetap stabil. Untuk cara meniup, pemain mengatasi kesulitan dengan cara berlatih meniup hanya dengan menggunakan *mouthpiece*, sedangkan pelatih menggunakan metode latihan dengan meniup nada panjang. Untuk mengatasi kesulitan pada teknik penjarian, pemain berlatih dengan cara menghafal tangga nada tanpa menggunakan trumpet, pelatih juga memberi tahapan latihan dengan memainkan tangga nada tertentu dengan dan memainkan lagu pendek dengan tangga nada tersebut. Sedangkan untuk membaca notasi, pemain mengatasinya dengan cara membaca notasi yang pernah dipelajari sebelumnya dan membaca notasi yang diambil dari internet, sedangkan pelatih memberi solusi dengan cara memberi notasi angka terlebih dahulu sebelum menggunakan notasi balok. Hal-hal yang dilakukan pemain maupun pelatih dalam mengatasi kesulitan memainkan alat musik trumpet terbukti efektif, karena pemain secara perlahan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pada teknik pernafasan, agar pemain dapat meniup trumpet dengan durasi panjang sebaiknya pemain melatih ketahanan fisiknya secara teratur dengan rutin berolahraga.
2. Cara meniup, agar pemain dapat menembak nada secara tepat dan meniup dengan suara yang terdengar bulat, pemain sebelum memainkan trumpet dianjurkan untuk pemanasan dengan meniup nada panjang dari nada paling rendah sampai nada paling tinggi terlebih dahulu baik menggunakan pola legato maupun staccato.
3. Teknik penjarian, agar pemain dapat menguasai penjarian dengan benar dianjurkan untuk berlatih penjarian kromatis dan memainkan penjarian semua tangga nada.
4. Cara membaca notasi, pemain dianjurkan untuk berlatih dengan membaca partitur dan lagu yang dimainkan tidak hanya dengan tangga nada Bes saja, melainkan semua tangga nada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2003. *Kesulitan belajar*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Astono, Sigit. 2007. *Apresiasi Seni: Seni Tari & Seni Musik 3; SMA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Banoë, Pono. 1987. *Marching Band Indonesia*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Umum 'Suling Bambu'.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Jakarta: Kanisius
- Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2003. *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diversifalia, Oktyanto. 2010. *Pembelajaran Musik Drum Band Dengan Menggunakan Metode Pola Berhitung*. Skripsi S1 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- _____. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edmud Krl, S.J Prier. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: PML.
- Feldstein, Sandy. 1989. *Yamaha Band Student, Bk 1: B-Flat Trumpet/Cornet*. Alfred Music Publishing.
- Gelling, Peter. 2014. *Trumpet Lessons for Beginners: Teach Yourself How to Play Trumpet (Free Video Available) Progressive Beginner*. LearnToPlayMusic.com.
- Herlanti, Yanti. 2007. *Iimu Pengetahuan Alam Ipa Kelas 5 Sekolah Dasar*. Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Huda, Noor Irsyad. 2013. *Perancangan Media Pembelajaran di TK ABA Margomulyo*. Skripsi S1 Yogyakarta: Amikom Yogyakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. 2005. Depdiknas: Balai Pustaka.

- Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. 2005. Depdiknas: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Moleong. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Milles, M.M dan Huberman, A.M. 1992. *Terjemahan T. Reheni Rohidi. Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhamadin, Wildan. 2014. *Penerapan Pola Ritmis Sederhana Dalam Pembelajaran Drum Band*. Skripsi S1 Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Murtono, Sri. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia.
- My, Rudy. 2006. *Panduan Olah Vokal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Jakarta.
- Ramdhani, Mohammad Afrizal. 2013. *Studi Tentang Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS)*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Reynolds, Jeffrey. 2011. *Trumpet For Dummies*. John Wiley & Sons.
- Sivasari. 1992. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Jakarta: CV Bintang Pelajar.
- Satiadarma, Monty . 2004. *Cerdas dengan Musik*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sumaryanto,Totok. 2010. *Diktat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang: IKIP Press.
- Sutardi, Ahman. 2010. *Mahasiswa tidak memble siap ambil alih kekuasaan nasional : Pareto plus*. Elex Media Komputindo
- _____. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: Unnes Press.
- <http://www.wikihow.com/Play-the-Trumpet> (diunduh pada tanggal 3 Januari 2015)
- <http://marchingband.uns.ac.id/?p=294> (diunduh pada tanggal 14 Februari 2015)

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 1713/FBS/2014**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Tanggal 19 Desember 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan mengugaskan kepada:
Nama : Dr. Udi Utomo, M.Si.
NIP : 196708311993011001
Pangkat/Golongan : IV/A
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : YOGA PUTRA GUNAWAN
NIM : 2501410090
Jurusan/Prodi : Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik
Topik : Analisis kesulitan memainkan alat musik trumpet pada mahasiswa anggota UKM Marching Band UNNES

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 29 Desember 2014


Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal


2501410090
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 2


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
 -> Laman: http://fbs.unnes.ac.id

Nomor : 1388/UN37.1.2/LT/2015
 Lamp. : -
 Hal. : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. UKM Marching Band UNNES
 di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama : **Yoga Putra Gunawan**
 nim : 2501410090
 jurusan : Sendratasik
 program studi : Pendidikan Seni Musik
 jenjang : S1
 tahun akademik : 2014
 judul : Analisis Kesulitan Memainkan Alat Musik Trumpet Pada Mahasiswa UKM Marching Band UNNES.

akan mengadakan penelitian di **Lembaga/Instansi yang Saudara pimpin**, waktu pelaksanaan **April 2015 s.d Mei 2015**
 . Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 1 April 2015
 Dekan

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
 NID. 146008031989011001



Tembusan:
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Peringgal

FM-05-AKD-24

*Lampiran 3***TRANSKRIP WAWANCARA****PEDOMAN OBSERVASI**

- I. Sejarah Singkat Terbentuknya UKM *Marching Band* UNNES.
- II. Kepengurusan UKM *Marching Band* UNNES.
- III. Keanggotaan UKM *Marching Band* UNNES.
- IV. Kepelatihan dan Proses Latihan UKM *Marching Band* UNNES.
- V. Penggunaan Instrumen Tiup UKM *Marching Band* UNNES
- VI. Proses Latihan Instrumen Trumpet UKM *Marching Band* UNNES
- VII. Strategi Latihan UKM *Marching Band* UNNES
- VIII. Kemampuan Awal Pemain Trumpet UKM *Marching Band* UNNES
- XI. Alasan Memilih Instrumen Trumpet
- X. Kesulitan Yang Dialami Saat Mulai Belajar Alat Musik Trumpet
- XI. Cara Mengatasi Kesulitan Memainkan Alat Musik Trumpet

*Lampiran 4***PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar informan penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	M. Khozin	Ketua UKM <i>Marching Band</i> UNNES
2.	Juliansyah	Pemain Trumpet UKM <i>Marching Band</i> UNNES
3.	Zeda	Pelatih UKM <i>Marching Band</i> UNNES

I. Ketua UKM *Marching Band* UNNES.

1. Bagaimana asal mula terbentuknya UNNES *Marching Band*?

Jawab: Asal mulanya sebenarnya dari dulu-dulu sudah ada dan untuk alat *marching band* disimpan di FBS tapi itu cuma digunakan beberapa kali aja karena abis itu UNNES *Marching Band* vakum. Kemudian pada tahun 2008-2010 itu diketuai oleh mas Ian dari FBS, setelah itu mas Reza dari FBS menjabat ketua dari 2010-2011. Setelah itu dilanjut lagi diketuai sama mba Rini dari FIS, dan mba Rini sekaligus jadi ketua cewek pertama di UNNES *Marching Band*, kemudian dilanjut mas Sasa dari FT, dan tahun ini awal kepengurusan aku jadi ketua.

2. Dimana lokasi UKM *Marching Band* UNNES?

Jawab: Ada, kita tempat UKM-nya itu gabung bareng sama UKM Padus, band, sama remo, itu terletak di lantai dua sebelah kanan.

3. Kegiatan apa yang sering dilakukan di UKM *Marching Band*?

Jawab: Selain kita rapat, kita juga kumpul-kumpul bareng disitu, naruh alatpun disitu.

4. Berapa tahun masa kepengurusan saat ini?

Jawab: Dimulai dari mas Reza sampai sekarang itu satu tahun kepengurusan, kalo dulu pernah ada yang dua tahun. Cuma mulai dari 2010 itu satu tahun kepengurusan.

5. Apa alasan menjadi pengurus UKM *Marching Band*?

Jawab: Alasannya menjadi pengurus disini awalnya dicalonkan, terus diseleksi secara ketat, diwawancara visi, misinya seperti itu. Setelah itu pemilihan pengurus dari junior atau anggota baru untuk mulai kepengurusan baru, dan kepengurusan itu hanya diisi oleh angkatan saya atau angkatan 2014 ini .

6. Bagaimana mekanisme perekrutan anggota barupada UKM *Marching Band*?

Jawab: Mekanisme perekrutan, pertama kita membuka open recruitment di UNNES Fair, nah disitu kita membuka stand dan disitu kita membagikan formulir untuk siapa saja yang pengen masuk, setelah itu dicatet semua dataanak yang masuk. Setelah itu ada proses latihan, disitu anak-anak mengikuti latihan terlebih dahulu mereka maunya main di bagian apa. Setelah beberapa kali latihan berkisar empat minggu nanti mereka akan diuji sama alumnus atau DPO, disitu diliat dia itu nangkep ngga pas latihannya

7. Bagaimana kemampuan para anggota baru UKM *Marching Band*?

Jawab: Ada yang udah bisa, ada yang standar, dan ada juga yang belum bisa sama sekali. Kaya saya dulu pas masuk sini juga belum bisa sama

sekali, terus ikut latihan secara terus menerus, setelah beberapa bulan baru bisa memainkan alat musik.

8. Untuk materi lagu, biasanya abıl darimana?

Jawab: Disini kita munya aransemen sendiri, biasanya dari mas-mas DPO, jadi kita tinggal main sama mempelajari lagunya, yang ngaransemen biasanya mas Reza, mas Ian, mas Ahmed juga.

9. Apakah ada pelatih di tiap divisi?

Jawab: Oh dari pelatihnya ada dari tiap divisi. Perkusi ada, *brass* ada, pit ada, CG juga ada, semua ada pelatihnya sendiri mas, total ada 5 pelatih, perkusi dari angkatan saya, kalau namanya dari perkusi ada Rohman, dari pit ada Afi, dari CG ada Sofa, Field Commander ada Ratih, dari *Brass* ada Ubay.

10. Kapan diadakan latihan rutin UKM *Marching Band*?

Jawab: Ya, dalam satu minggu kita mengadakan latihan tiga kali, itu di hari Senin, Rabu sama Jumat mulai dari jam 4 sore sampe jam 10 malem.

11. Adakah latihan sendiri dari tiap divisi?

Jawab: Kalo awal-awal itu kita latian basic per alat dulu, kalo dari *brass* kan ada breathing dulu untuk menyesuaikan ambasirnya, perkusi menyesuaikan stickingnya, jadi semua ada latiannya sendiri

12. Apa nama UKM *Marching Band* UNNES?

Jawab: Kalo sekarang itu namanya Sabda Kinnara UNNES *Marching Band*

13. Apa makna dari Sabda Kinnara UNNES *Marching Band*?

Jawab: Jadi kalo Sabda kan artinya alunan, kalo Kinnara itu nama dewa musik. Jadi Sabda Kinnara UNNES *Marching Band* itu artinya alunan dari dewa musik yang dimainkan oleh UNNES *Marching Band*

II. Pemain Trumpet UKM *Marching Band* UNNES

1. Apa alasan memilih instrumen trumpet?

Jawab: Jadi pada awalnya saya tidak memilih alat tiup ya sebenarnya, karena sebagaimana kita tau kan alat tiup itu langsung ke bibir, lah itu kan kesannya agak jorok apa gimana. Nah ini kan saya liat alat musik yang lain banyak tuts nya yah misalkan piano, saxo, atau klarinet, tapi saya liat kalo trumpet itu cuma punya tiga tuts tapi bisa mbunyiin banyak banget nada, nah disitu rasa penasaran saya muncul, makanya saya milih instrumen trumpet.

2. Sebelum masuk UKM *Marching Band* apakah sudah bisa memainkan instrumen trumpet?

Jawab: Sebenarnya kan saya bisa main trumpet sebelum ikut UKM, saya sudah main trumpet sejak SMP kelas satu, disitu saya mulai ikut *marching band*. Jadi ilmu saya ya dari kegiatan-kegiatan seperti itu.

3. Kesulitan apa yang dialami saat belajar teknik pernafasan?

Jawab: Untuk kesulitan ya pasti ada kesulitan, untuk kesulitan di pernafasan itu kan masih ceroboh ya, jadi entah itu di dada, perut itu semuanya dipake. Nah disitu pernah ngalamin kesulitan sampe niupnya itu ngga bunyi.

4. Kesulitan apa yang dialami saat belajar cara meniup?

Jawab: Kalo untuk cara meniup itu sangat sulit malah, soalnya kita niup trumpet itu ngga pasti bisa bunyi, ngga kayak instrumen lain semisal saxophone yang sekali tiup langsung bunyi, jadi kalo *brass* itu emang susah.

5. Adakah kesulitan untuk meniup nada tinggi?

Jawab: Ya jelas, untuk nada rendah saja itu sulit untuk mendapatkan tone nya apalagi untuk menjangkau nada yang tinggi, sedangkan untuk mendapatkan letak ambasir atau posisi bibir yang pas juga sudah sulit.

6. Apa yang menyebabkan sulit meniup nada tinggi?

Jawab: Sebenarnya kalo alat itu emang memang ngaruh, tapi kalo ambasir kita pas sih sebenarnya bisa teratasi. Jadi yang paling mendasar tuh ambasir itu, untuk instrumen itu alasan kedua.

7. Kesulitan apa yang dialami saat belajar membaca notasi?

Jawab: Untuk pemain *brass* kan biasanya tuh udah terrancang di otaknya tuh main nada dasar Bes, jadi kalo main nada yang lain kita ndadak mikir dua kali untuk mbaca notasi.

8. Kesulitan yang dialami saat belajar penjarian?

Jawab: Kalo penjarian sulitnya tuh misalkan kita udah belajar in Bes, trus kita main lagu apa aransemen udah terdapat di nada Bes, nah jadi untuk nada dasar yang lain kan kita nanti penjariannya masih kaku gitu, jadi masih banyak nada yang miss.

9. Selain Anda, siapa lagi pemain trumpet di UKM *Marching Band*?

Jawab: Kalo pemain trumpet sih ada banyak ya, tapi makin kesini makin ilang.

10. Anda yang dari jurusan seni musik, kesulitan apa saja yang anda alami saat bermain trumpet?

Jawab: Kalo menurut saya paling susah itu di membaca notasi ya, soalnya kan disini ada orkestra juga itu emang ada partitur ya, tapi masih banyak yang tanya “ini gimana? ini gimana?”

11. Bagaimana cara mengatasi kesulitan mempelajari teknik pernafasan?

Jawab: Untuk mengatasi kesulitan teknik pernafasan itu caranya pake robekan kertas, terus tempelin kertasnya di tembok, terus kita tiup tapi usahain kertasnya ngga jatuh.

12. Bagaimana mengatasi kesulitan cara meniup trumpet?

Jawab: Kalo cara meniup, tidak langsung ke instrumennya, tapi ke mouthpiece dulu, terus mouthpiecenya ditiup tapi jangan dibunyiin dulu, biar bibir kita kebiasa sama mouthpiece.

13. Adakah tahapan dalam berlatih cara meniup?

Jawab: Tahapannya ada, jadi sebenarnya buat cara meniup itu harusnya latihannya harus lebih lama gitu, jadi tahapannya niup mouthpiece tapi ngga dibunyiin, selanjutnya dibunyikan untuk menemukan ambasir, terus dibunyikan pake trumpet.

14. Bagaimana mengatasi kesulitan membaca notasi?

Jawab: Untuk mbaca notasi, disini kan banyak teknis yang diterapkan. Kalo saya biasa menggunakan not angka. Kenapa not angka? Karena kalo kita belajar tangga nada pake not angka jadi semisal di partitur nanti kita harus rubah tangga nada, kita tau posisi-posisinya.

15. Bagaimana mengatasi kesulitan belajar teknik penjarian?

Jawab: Jadi penjarian kita mulai belajar tangga nada mulai dari nada dasar yang dimiliki sama instrumen itu, misal trumpet in Bes nanti kita belajar tangga nada Bes dulu samoe lancar, terus dikembangin sendiri ke tangga nada selanjutnya.

16. Apakah ada jadwal latihan diluar latihan bersama UKM Marching?

Jawab: Kalo jadwal latihan diluar jadwal marching, disini kan kita punya kakak kelas yang main trumpet juga, jadi kita bisa minta diajari misal ada kesulitan misal cara meniup, membaca notasi dan lainnya.

III. Pelatih UKM *Marching Band* UNNES.

1. Apa saja jenis instrumen tiup yang dimiliki UNNES *Marching Band*?

Jawab: Kalo mengenai berapa jenis mulai dari high, middle, sampai low *brass* ada trumpet, mellophone, baritone, euphonium, sama tuba.

2. Berapa jumlah instrumen tiup yang dimiliki UNNES *Marching Band*?

Jawab: Kalo UNNES *Marching Band* punya empat trumpet, tiga mellophone, dua baritone, dua euphonium sama tiga tuba, dan dua sausahphone, sedangkan saxophone ada dua tetapi milik pribadi.

3. Bagaimana fungsi trumpet pada aransemen lagu *Marching Band UNNES*?

Jawab: Biasanya fungsinya pada dinamikanya, misal trumpet ngutamain melodi lagu, sedangkan tuba untuk tuba, dan yang lebih sering mengisi melodi utama itu trumpet sama mellophone.

4. Bagaimana cara mengatasi kesulitan memainkan instrumen trumpet dari segi pernafasan?

Jawab: Dari teknik pernafasan dimulai dari warming up kayak olahraga biasa seperti latihan meregangkan tubuh, kalo bisa latihan push up, sit up untuk menguatkan pernafasan.

5. Bagaimana cara mengatasi kesulitan instrumen trumpet pada segi cara meniup?

Jawab: Dimulai dengan breathing dengan meniup kertas untuk latihan penstabilan udara yang dikeluarkan, dilanjutkan ambasir dengan niup mouthpiece langsung tanpa ada suara. Lanjut menium pake trompet dengan awalan long tone atau meniup nada-nada panjang

6. Bagaimana mengatasi kesulitan membaca notasi pada instrumen trumpet?

Jawab: Membaca notasi sama-sama latihan bareng sih, jadi yang udah bisa sambil mbimbing yang belum bisa, jadi sedikit demi sedikit, jadi rata-rata pemain trumpet kalo baca not balok masih awam sih jadi ditranslate dulu ke not angka.

7. Bagaimana mengatasi kesulitan penjarian pada instrumen trumpet?

Jawab: Kalo fingering hampir dikatakan awal dari latihan notasi jadi dihafal dulu, jadi kita mengajarkan mulai dari diatonis sampe kromatis.

8. Apakah ada jadwal latihan untuk pemain trumpet?

Jawab: Kalo dari jadwal khusus bareng UKM itu Senin, Rabu sama Jumat mulai jam empat sore sampai jam sembilanan.

9. Apakah ada jadwal latihan diluar latihan bersama UKM Marching?

Jawab: Kalo diluar jadwal biasanya sesuai kesepakatan kita sih, misal ada beberapa anak paginya ada kuliah, terus malemnya pada minta latihan bareng ya kita latihan bareng, atau mungkin bahkan pagi juga pernah waktu itu mereka lagi kosong terus ada empat apa lima orang anak minta latihan bareng.

Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

- I. Letak Geografis UKM *Marching Band* UNNES.
- II. Catatan Jumlah Pemain.
- III. Catatan Jumlah Alat Musik.
- IV. Proses Latihan.
- V. Penampilan Panggung

Lampiran 6

Daftar Anggota Sabda Kinnara Unnes *Marching Band*

1. Pengurus

No	Nama	Fakultas
1	Muhamad Khozin Hidayat	Fakultas Teknik
2	Mia Kumala Sari	Fakultas MIPA
3	Nailul Maghfiroh	Fakultas Ekonomi
4	Icha Puspitaning Dewanti	Fakultas Ekonomi
5	Dwi Khoirotun Nisak	Fakultas MIPA
6	Ahmad Ridwan Hintan Purnama	Fakultas Teknik
7	Isti Malinda	Fakultas Teknik
8	Ayu Kurnia Febriana	Fakultas MIPA
9	Muhammad Ubaidillah Affan A.	Fakultas Ilmu Keolahragaan
10	Melinda Puspitasari	Fakultas Ekonomi
11	Febriyanto Eka Prayoga	Fakultas Ekonomi
12	Ervian	Fakultas Ekonomi
13	Trully Kusuma Wardhani	Fakultas Ilmu Sosial
14	Putri Novitasari	Fakultas Ilmu Sosial
15	Siti Aisah	Fakultas Ilmu Pendidikan
16	Muflihul Fatih Kusuma M.	Fakultas Ilmu Sosial
17	Nur Lela	Fakultas Ekonomi
18	Nur Uyun Mar'atus Sholihah	Fakultas Bahasa dan Seni
19	Rofiatul Ummah	Fakultas Ekonomi
20	Nicco D. F.	Fakultas Ekonomi
21	Abdur Rohman	Fakultas Ilmu Sosial
22	Nurul Mei Amalia	Fakultas MIPA
23	Ratih Puspita Kusumaningrum	Fakultas Teknik
24	Isna Aliya Shofa	Fakultas Teknik
25	Nella	Fakultas Ekonomi
26	Corritania	Fakultas Ilmu Sosial
27	Febry Dwi Nugroho	Fakultas Teknik

2. Official

No	Nama	Fakultas
1	Saktya Okta Nuriasa	Fakultas Teknik
2	Iyar Ekklesia	Fakultas Bahasa dan Seni
3	Yogi Herinurdi	Fakultas Ilmu Keolahragaan
4	Arie Irawan	Fakultas MIPA
5	Dyah	Fakultas Ilmu Pendidikan
6	Ageng Rachmania	Fakultas Bahasa dan Seni
7	D.A Febrianti	Fakultas Bahasa dan Seni
8	Jien Woro Aryani	Fakultas Bahasa dan Seni
9	Milla	Fakultas Ekonomi

3. DPO

No	Nama	Fakultas
1	Faizal Nugraha	Fakultas MIPA
2	Faizal Fakhri	Fakultas Teknik
3	M. Atho	Fakultas Teknik
4	Deni Aditia Akbar	Fakultas Bahasa dan Seni
5	Muhibin	Fakultas Ilmu Pendidikan
6	Setyana Eka Rini	Fakultas Ilmu Sosial
7	Tika Ismiyati	Fakultas Bahasa dan Seni
8	Lutfhi	Fakultas Bahasa dan Seni
9	Dyanti	Fakultas Bahasa dan Seni
10	Wita	Fakultas Bahasa dan Seni
11	Imas	Fakultas Bahasa dan Seni
12	Christian Adi Nugroho	Fakultas Bahasa dan Seni
13	Wiwi	Fakultas Bahasa dan Seni
14	Zedha Hammi	Fakultas Bahasa dan Seni

4. Anggota

No	Nama	Fakultas
1	Hendri S	Fakultas Bahasa dan Seni
2	Dewardono Bayu	Fakultas Teknik
3	Rizki Luhur P	Fakultas Teknik
4	Eka Devi	Fakultas Ilmu Sosial
5	Aisyah Awalia	Fakultas MIPA

No	Nama	Fakultas
6	Soviatun Khasanah	Fakultas Ekonomi
7	Ulfa Sofiyanti	Fakultas Ekonomi
8	Dyah Nur A	Fakultas Ilmu Keolahragaan
9	Ilham Ari P	Fakultas Bahasa dan Seni
10	Kundi H	Fakultas Ekonomi
11	Tsabit Ramadhan	Fakultas Teknik
12	Resta Hardasari	Fakultas Bahasa dan Seni
13	Dyah Ayu A	Fakultas Ekonomi
14	Agnes Ticia P	Fakultas Ilmu Pendidikan
15	Riski Kumala	Fakultas Ekonomi
16	Nurul Muhayana	Fakultas Ekonomi
17	Nunik Suryani	Fakultas Teknik
18	Ratih Berliana	Fakultas Ilmu Keolahragaan
19	Nur Irma N	Fakultas Ilmu Sosial
20	Novia Wulandari	Fakultas Ilmu Pendidikan
21	Septin P.L	Fakultas MIPA
22	Siti Pristyanti	Fakultas Ekonomi
23	Islahudin	Fakultas Ekonomi
24	Nadif Satwika	Fakultas MIPA
25	Danial Aghnia	Fakultas MIPA
26	Wildan Qurrat A	Fakultas Bahasa dan Seni
27	Novi Wahyu	Fakultas Ekonomi
28	Ihda Zuhrifa	Fakultas Ilmu Sosial
29	Nur Siti Desy	Fakulta Ilmu Keolahragaan
30	Yunita Dwi	Fakultas Ilmu Sosial
31	Hety Setiyo	Fakultas MIPA
32	Salamah N.A	Fakultas Bahasa dan Seni
33	Dandy Rusly P	Fakultas Teknik
34	Muhammad Agung	Fakultas Ilmu Pendidikan
35	Dimas Nur C.	Fakultas MIPA
36	Lilis Mitasari	Fakultas Ilmu Sosial
37	Widia Laraswari	Fakultas Ekonomi
38	Dewi Aulia A	Fakultas MIPA
39	Siti Ismiatul	Fakultas Bahasa dan Seni
40	Intan N.P.T	Fkultas Teknik
41	Febria P.	Fakultas Bahasa dan Seni
42	Vina Tahara	Fakultas Ekonomi
43	Mufidah Awalia	Fakultas Ilmu Pendidikan

No	Nama	Fakultas
44	Much. Amin Rais	Fakultas Ekonomi
45	Kukuh Prasetyo	Fakultas Bahasa dan Seni
46	Evawani A	Fakultas Ilmu Sosial
47	Anggita Dwi	Fakultas Ilmu Sosial
48	Rahmat Harjono	Fakultas Bahasa dan Seni
49	Rafika Maulia	Fakultas Ekonomi
50	Desy Windia	Fakultas Bahasa dan Seni
51	Gita Mumtazah	Fakultas Ilmu Sosial
52	Dewi Ariyanti	Fakultas MIPA
53	Fauziah Ulfa P	Fakulta Ilmu Keolahragaan
54	Resiani Surya P	Fakultas Bahasa dan Seni
55	Wibowo Laksono	Fakultas Bahasa dan Seni
56	Galuh Sekar	Fakultas Ekonomi
57	Dessy Putri	Fakultas Bahasa dan Seni
58	Tysadi Eko M.	Fakultas Ilmu Pendidikan
59	Aryo Iguh K	Fakultas Bahasa dan Seni
60	Khilmatus	Fakultas Ekonomi
61	Riffa Salsabila	Fakultas Ilmu Pendidikan
62	Anis Saur R	Fakultas Teknik
63	Khonsa Ilmawati	Fakultas Ekonomi
64	Dita Noviana	Fakultas MIPA
65	M. Anbiya N.I	Fakultas MIPA
66	Edison	Fakultas Ekonomi
67	Erwin Bramantyo	Fakultas Teknik

Lampiran 7

Tugas Pengurus

1. Pendanaan
 - a. Sponsorship
 - b. Penggalangan dana
 - c. Pengadaan alat
 - d. Pematokan dana pementasan
2. Humas
 - a. Menyebar undangan
 - b. Mencari tanggal kegiatan organisasi lain di sekitar UNNES
 - c. Menjalin komunikasi antar MB dan UKM
3. SDM
 - a. Menginput anggota
 - b. Menejemen anggota
 - c. Merekap data keseluruhan anggota
 - d. Menyediakan pemain untuk pementasan
4. Kesejahteraan
 - a. Memberikan konsumsi setiap latihan
 - b. Mengurus kesejahteraan anggota
 - c. Mengumpulkan kas anggota
5. Peralatan
 - a. Mendata inventaris UKM
 - b. Memenejemen peminjaman alat (keluar dan masuk)

- c. Memenejemen perawatan alat
 - d. Menjaga kualitas inventaris UKM
 - e. Menyetem alat per bulan
6. Teknik (*Battery, Brass, Fc, Pit dan CG*)
- a. Menentukan hari latihan
 - b. Menentukan materi latihan
 - c. Menentukan pelatih
 - d. Menentukan berapa lama latihan
7. Kominfo
- a. Menyebarkan informasi kepada seluruh anggota secara langsung
 - b. Menyediakan mading kegiatan dan diupdate 3 bulan sekali
 - c. Dokumentasi
 - d. Mengurus sosmed
 - e. Menyediakan jadwal proker
8. Sekretaris
- a. Mengurus surat masuk dan surat keluar
 - b. Membuat surat disposisi
 - c. Membuat buku notulen rapat
 - d. Merekap laporan bulanan
 - e. Pembukuan surat
 - f. Menyimpan biodata anggota
 - g. Menggantikan posisi ketua saat berhalangan
 - h. Menginformasikan seluruh kegiatan saat menggantikan ketua

9. Bendahara

- a. Mengurus dan mengelola dana masuk dan keluar
- b. Membuat buku keuangan
- c. Menyimpan kas

10. Ketua

- a. Pengontrol jalannya kegiatan UKM
- b. Memberi keputusan dan menyetujui musyawarah anggota
- c. Menjalinkan komunikasi dengan pihak akademika kampus
- d. Merumuskan program kerja umum
- e. Menjalankan program kerja umum
- f. Jembatan penghubung antar tingkatan (Kadet, junior, pengurus, official, DPO, alumnus, dosen)

Lampiran 8



Foto 1: Persiapan sebelum latihan
(Sumber, Yoga Putra Gunawan April 2015)



Foto 2: Latihan divisi *brass*
(Sumber, Yoga Putra Gunawan April 2015)



Foto 3: Penulis dan Juliansyah pemain trumpet UKM *Marching Band* UNNES
(Sumber, Yoga Putra Gunawan April 2015)

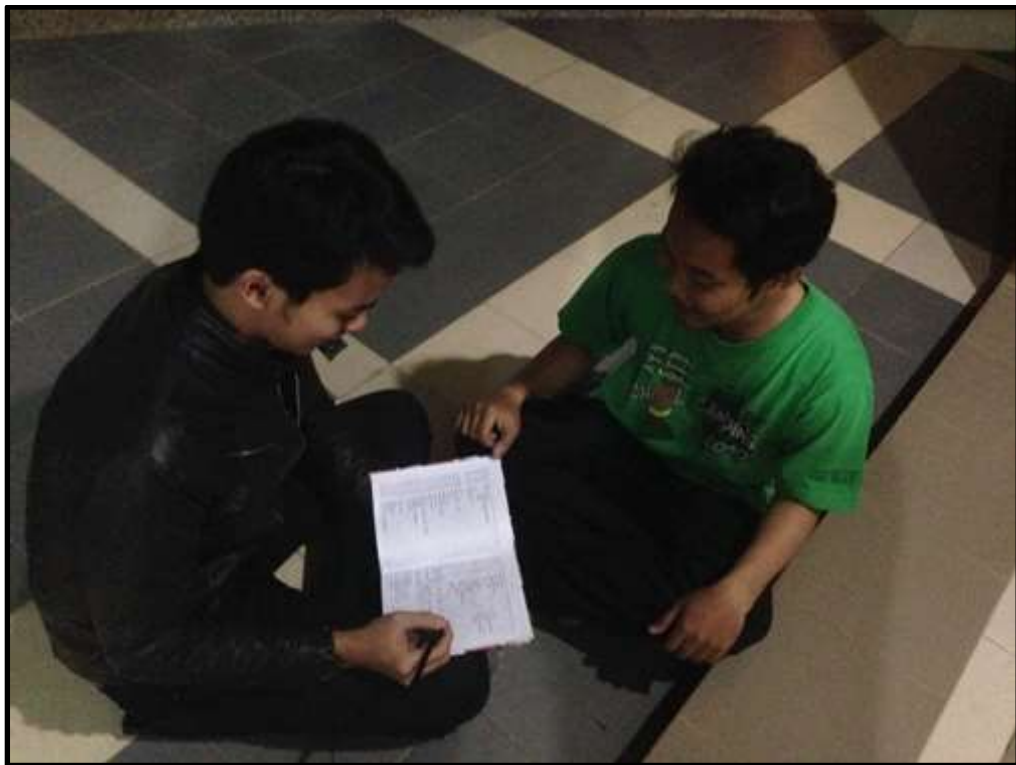


Foto 4: Penulis dan Zeda pelatih UKM *Marching Band* UNNES
(Sumber, Yoga Putra Gunawan April 2015)

Lampiran 9

MALAGUENA

♩ = 80

The musical score for "MALAGUENA" is written in 4/4 time with a tempo of $\text{♩} = 80$. The score includes the following parts:

- Alto Saxophone 1 + 2:** Rests in both measures.
- Trumpet in B♭ 1:** Rests in the first measure; plays a melodic phrase in the second measure.
- Trumpet in B♭ 2 + 3:** Rests in the first measure; plays a rhythmic pattern in the second measure.
- Mellophone in F:** Rests in the first measure; plays a low note in the second measure.
- Baritone:** Rests in the first measure; plays a low note in the second measure.
- Euphonium:** Rests in the first measure; plays a low note in the second measure.
- Tuba:** Rests in the first measure; plays a low note in the second measure.
- Timpani:** Plays a rhythmic pattern in the first measure, followed by a similar pattern in the second measure.
- Bass Drum:** Plays a rhythmic pattern in the first measure, followed by a similar pattern in the second measure.
- Cymbals:** Rests in the first measure; plays a rhythmic pattern in the second measure.
- Drum Set:** Rests in the first measure; plays a rhythmic pattern in the second measure.
- Glockenspiel:** Rests in the first measure; plays a rhythmic pattern in the second measure.
- Mallet Percussion:** Rests in the first measure; plays a melodic phrase in the second measure.
- CL (Clarinet):** Rests in the first measure; plays a melodic phrase in the second measure.

♩ = 80

A. Sax, 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL

3

3

3

5

A. Sax.
1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd
Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

$\text{♩} = 125$

A. Sax. 1+2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL

$\text{♩} = 125$

Detailed description: This is a page of a musical score for a large ensemble. The page is numbered 88 in the top right corner. At the top, there is a tempo marking of a quarter note equal to 125 (♩ = 125) and a rehearsal mark (#). The score is arranged in a system of staves. The instruments listed on the left are: A. Sax. 1+2 (Alto Saxophones 1 and 2), 1st Tpt. (First Trumpet), 2nd + 3rd Tpt. (Second and Third Trumpets), Mfn. (Mellophone), Bar. (Baritone), Euph. (Euphonium), Tba. (Tuba), Timp. (Timpani), B. D. (Bass Drum), Cym. (Cymbal), Dr. (Drum), Glock. (Glockenspiel), Mallets, and CL (Clarinets). The notation includes various rhythmic patterns, rests, and dynamic markings. The key signature has two flats (B-flat and E-flat). The woodwinds (CL) enter at the bottom of the page with a specific rhythmic pattern.

13

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

17

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL

$\text{♩} = 180$

$\text{♩} = 180$

22 $\text{♩} = 160$

A. Sax. 1 + 2

Ist Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL. $\text{♩} = 160$

27

A. Sax, 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL

30

A. Sax. 1+2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL

Detailed description: This is a page of a musical score, page 30. It contains 14 staves for different instruments. The top staff is for A. Sax. 1+2, followed by 1st Tpt., 2nd + 3rd Tpt., Mfn., Bar., Euph., Tba., Timp., B. D., Cym., Dr., Glock., Mallets, and CL. The score is written in a key signature of two flats (B-flat and E-flat) and a common time signature. The music consists of several measures across three systems. The saxophone and trumpet parts have melodic lines with some rests. The mellophone and tuba parts have more active lines. The percussion parts (Timp., B. D., Cym., Dr., Glock., Mallets, CL) provide a rhythmic accompaniment. The clarinet part (CL) has a steady eighth-note pattern.

33

A. Sax. 1+2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

Cl.

36

A. Sax. 1+2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

39

A. Sax, 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

Cl.

42

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

46

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

Detailed description: This is a page of a musical score for a concert band, numbered 46. The score is written for a variety of instruments. The top section includes woodwinds (A. Sax. 1 + 2) and brass (1st Tpt., 2nd + 3rd Tpt., Mln., Bar., Euph., Tba.). The middle section features percussion (Timp., B. D., Cym., Dr.). The bottom section includes color guard instruments (Glock., Mallets, CL.). The music is in a key with one flat (B-flat major or D minor) and a 4/4 time signature. The score consists of 12 measures. The saxophones and first trumpet play a melodic line with eighth and sixteenth notes. The second and third trumpets, mellophone, baritone, euphonium, and tuba play a rhythmic accompaniment of eighth notes. The timpani play a pattern of chords. The bass drum, cymbals, and snare drum provide a steady beat. The glockenspiel and mallets play a melodic line similar to the saxophones. The clarinet plays a rhythmic accompaniment of eighth notes.

51

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

The musical score for page 51 is arranged in a standard orchestral format. It begins with a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The score is divided into several systems. The first system includes A. Sax. 1 + 2, 1st Tpt., 2nd + 3rd Tpt., Mfn., Bar., Euph., and Tba. The second system includes Timp., B. D., Cym., and Dr. The third system includes Glock. and Mallets. The fourth system includes CL. The score features a variety of rhythmic patterns, including eighth and sixteenth notes, and rests. Dynamics such as *mf* (mezzo-forte) are indicated. The percussion parts include a snare drum pattern, a cymbal, and a mallet part. The woodwind parts include a clarinet (CL) and a bassoon (B. D.). The brass parts include saxophones, trumpets, trombones, euphonium, and tuba. The piano part (Mfn.) provides harmonic support. The score concludes with a double bar line.

55

A. Sax. 1 + 2

Ist Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

59

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

63

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL

67

A. Sax.
1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd
Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

71

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

74

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

78

A. Sax, 1+2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL

The musical score for page 106, starting at measure 78, features a variety of instruments. The woodwinds include Alto Saxophones (1+2), Flute (Mln.), Clarinet (CL), and Bassoon (B. D.). The brass section consists of Trumpets (1st and 2nd+3rd), Trombones (Tba.), Euphonium (Euph.), and Baritone (Bar.). The percussion includes Timpani (Timp.), Bells (B. D.), Cymbals (Cym.), Drums (Dr.), Glockenspiel (Glock.), and Mallets. The string section (CL) is also present. The score is written in a key signature of one flat and a 4/4 time signature. The woodwinds and strings play melodic lines, while the brass and percussion provide harmonic support and rhythmic patterns.

82

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

p

87

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

90

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

The musical score for page 90 consists of 13 staves. The top staff is for A. Sax. 1 + 2, followed by 1st Tpt., 2nd + 3rd Tpt., Mfn., Bar., Euph., Tba., Timp., B. D., Cym., Dr., Glock., Mallets, and CL. The score is in 4/4 time and features a variety of rhythmic patterns and melodic lines across the instruments.

93

A. Sax.
1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd
Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

The musical score for page 93 consists of 13 staves. The top staff is for A. Sax. 1 + 2, followed by 1st Tpt., 2nd + 3rd Tpt., Mln., Bar., Euph., Tba., Timp., B. D., Cym., Dr., Glock., Mallets, and CL. The score is in 4/4 time and features a variety of rhythmic patterns and melodic lines across the instruments.

96

A. Sax. 1+2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

The musical score for page 96 is arranged in a standard orchestral format. It begins with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). The score is divided into two systems. The first system includes A. Sax. 1+2, 1st Tpt., 2nd + 3rd Tpt., Mfn., Bar., Euph., Tba., and Timp. The second system includes B. D., Cym., Dr., Glock., Mallets, and CL. The instrumentation is diverse, covering woodwinds, brass, and percussion. The notation includes various note values, rests, and dynamic markings such as *f* (forte). The page number 96 is positioned at the top left of the first staff.

109

A. Sax. 1 + 2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mln.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

104

A. Sax. 1+2

1st Tpt.

2nd + 3rd Tpt.

Mfn.

Bar.

Euph.

Tba.

Timp.

B. D.

Cym.

Dr.

Glock.

Mallets

CL.

p

f